

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP -ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan Di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022

Lesri Tampubolon¹, Retno Wahyuni², Edy Marjuang³, Basaria Manurung⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: retnowahyuni@mitrahusada.ac.id

Abstrac: *The time to give MP-ASI to babies is after the baby is 6 months old because before the age of 6 months the baby's digestion is not yet strong enough to digest food other than breast milk. However, there is still a lack of babies who receive Complementary Food (MP-ASI) before the time of giving it which cannot be separated from the influence of knowledge and attitudes of parents, in this case mothers who are less aware and have complete information regarding the correct provision of MP-ASI but instead give MP-ASI breastfeed before the baby is 6 months old. To find out the relationship between maternal knowledge and attitudes and providing MP-ASI to children aged 6 - 24 months at the Bandar Health Center, Bener Meriah Regency in 2022. This type of research is analytical observational research using a cross sectional approach. Sampling in this study was carried out with a total sampling of 48 mothers who had children aged 6 - 24 months. Based on statistical tests carried out with Chi-Square, it shows that the p value = 0.023 < 0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted which can be interpreted as meaning that there is a relationship between maternal knowledge and providing MP-ASI to children aged 6 - 24 months at the Community Health Center. Bener Meriah Regency City in 2022.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Complementary Foods for Breast Milk*

Abstrak: Waktu pemberian MP-ASI kepada bayi adalah setelah bayi berumur 6 bulan karena sebelum umur 6 bulan pencernaan bayi belum kuat untuk mencerna makanan selain Air Susu Ibu. Namun masih banyak kurangnya bayi yang mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum waktu pemberiannya tidak lepas dari pengaruh pengetahuan dan sikap dari orang tua dalam hal ini ibu yang kurang menyadari dan mendapat informasi lengkap mengenai pemberian MP-ASI yang benar tetapi justru memberikan MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan. Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6 - 24 bulan di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling* sebanyak 48 orang Ibu yang memiliki Anak Usia 6 - 24 Bulan. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square menunjukkan bahwa nilai $p = 0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dan memberikan Pemberian MP-ASI pada anak usia 6 - 24 bulan di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, MP-ASI

LATAR BELAKANG

Waktu pemberian MP-ASI kepada bayi adalah setelah bayi berumur 6 bulan karena sebelum umur 6 bulan pencernaan bayi belum kuat untuk mencerna makanan selain Air Susu Ibu. Kalau dipaksakan memberikan makanan tambahan akan mengganggu pencernaan. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat berakibat buruk pada anak, dalam hal ini pengetahuan ibu sangat berperan, dimana ibu harus memahami konsep pemberian MP-ASI mulai dari cara pemberian, penyajian, frekwensi, dan konsistensi makanan pendamping ASI, peran ibu dalam pemberian MP-ASI sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, Ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai MP-ASI akan merasa kurang yakin bahwa dengan pemberian MP-ASI tidak akan mencukupi kebutuhan bayi atau sebaliknya (IDAI, 2015).

Kurangnya bayi yang mendapatkan MP-ASI sebelum waktu pemberiannya tidak lepas dari pengaruh pengetahuan dan sikap dari orang tua dalam hal ini ibu yang kurang menyadari dan mendapat informasi lengkap mengenai pemberian MP-ASI yang benar tetapi justru memberikan MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan. Perlu diketahui salah satu faktor yang menyebabkan bayi mengalami gizi kurang salah satunya adalah faktor pemberian Makanan pendamping ASI yang terlalu dini (Dita Kristiana, 2021).

Pemberian MP-ASI pada bayi harus memperhatikan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan berdasarkan kelompok umur dan tekstur makanan yang sesuai perkembangan usia balita. Terkadang ada ibu-ibu yang sudah memberikannya pada usia dua atau tiga bulan, padahal di usia tersebut kemampuan pencernaan bayi belum siap menerima makanan tambahan. Akibatnya banyak bayi yang mengalami diare. Masalah gangguan pertumbuhan pada usia dini yang terjadi di Indonesia diduga kuat berhubungan dengan banyaknya bayi yang sudah diberi MP-ASI sejak usia satu bulan, bahkan sebelumnya. Pemberian MP-ASI terlalu dini juga akan mengurangi konsumsi ASI, dan bila terlambat akan menyebabkan bayi kurang gizi. Sebenarnya pencernaan bayi sudah mulai kuat sejak usia empat bulan. Bayi yang mengonsumsi ASI, makanan tambahan dapat diberikan setelah usia enam bulan. Selain cukup jumlah dan mutunya, pemberian MP-ASI juga perlu memperhatikan kebersihan makanan agar anak terhindar dari infeksi bakteri yang menyebabkan gangguan pencernaan (Artian, 2018).

Makanan pelengkap awal atau MP-ASI diberikan sebelum usia 6 bulan mengakibatkan dampak negatif jangka panjang dan jangka pendek. Dampak negatif jangka pendek jika bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan di antaranya adalah bayi kehilangan nutrisi dari ASI, menurunkan kemampuan isap bayi, memicu diare

dan memicu anemia. Sedangkan dampak negatif jangka panjang bila bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum 6 bulan di antaranya adalah obesitas, hipertensi, arterosklerosis, alergi. Tidak tepatnya waktu pemberian MP-ASI ini disebabkan oleh beberapa alasan salah satunya adalah karena ibu bekerja (Safitri, 2019).

Ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian makanan tambahan pada bayi, faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan, kesehatan dan pekerjaan ibu, petugas kesehatan, budaya dan sosial ekonomi. Pengetahuan ibu yang masih kurang terhadap manfaat pemberian ASI eksklusif sangat erat kaitannya dengan pemberian makanan tambahan pada bayi usia 0-6 bulan (Heryanto, 2017).

Bersarkan survei pendahuluan yang dilakukan kepada 7 orang ibu yang memiliki bayi di Di Puskesmas Bandar diketahui bahwa adalah 3 orang yang memberika MP-ASI terlalu dini (kurang dari 6 bulan) dengan alasan supaya asupan makanannya lebih banyak dan bayi lebih kenyang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan Di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua semua ibu yang memiliki Anak Usia 6-24 Bulan sebanyak 48 Orang. Teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data secara univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Pengetahuan	Frekuensi	
	F	(%)
Baik	8	16,7
Cukup	31	64,6
Kurang	9	18,8
Total	48	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 48 orang ibu berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang dikategorikan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 31 orang (64,6%) dan dikategorikan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (18,8%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Sikap Ibu	Frekuensi	
	F	(%)
Setuju	30	62,5%
Tidak setuju	18	37,5%
Total	48	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 48 orang ibu berdasarkan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang setuju sebanyak 30 orang (62,5%) dan tidak setuju sebanyak 18 orang (37,5%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan

Pemberian MP-ASI	Frekuensi	
	F	(%)
Diberikan	32	66,7%
Tidak diberikan	16	33,3%
Total	48	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 48 orang ibu berdasarkan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-24 Bulan yang diberikan sebanyak 32 orang (66,7%) dan tidak diberikan sebanyak 16 orang (33,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Sikap	MP-ASI				Total		p value
	diberikan		Tidak diberikan		F	%	
	F	%	F	%			
Setuju	14	29,2	4	8,3	18	37,5	0,020
Tidak setuju	18	37,5	12	25	30	62,5	
Total	32	66,7	16	33,3	48	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 48 orang Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan didapatkan hasil ibu yang sikapnya setuju dalam Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan dan diberikan sebanyak 14 orang (29,2%) dan tidak diberikan sebanyak 4 orang (8,3%) dan ibu yang sikapnya tidak setuju Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan dan diberikan sebanyak 18 orang (37,5%) dan tidak diberikan sebanyak 12 orang (25%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Tabel 5. Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan

Pengetahuan	MP-ASI				Total		p value
	Diberikan		Tidak diberikan		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	2	4,2	6	12,5	8	16,7	0,023
Cukup	23	47,9	8	16,7	31	64,6	
Kurang	7	14,5	2	4,2	9	18,8	
Total	32	66,7	16	33,3	48	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 48 orang Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan didapatkan hasil ibu yang berpengetahuan baik dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 2 orang (4,2%) dan tidak diberikan sebanyak 6 orang (12,5%). Ibu yang berpengetahuan cukup dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 23 orang (47,9%) dan tidak diberikan sebanyak 8 orang (16,7%) dan ibu yang berpengetahuan kurang dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan sebanyak 7 orang (14,5%) dan tidak diberikan sebanyak 2 orang (84,2%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dan memberikan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.

PEMBAHASAN

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) diberikan setelah usia 6 bulan karena cadangan vitamin dan mineral dalam tubuh bayi yang didapat semasa dalam kandungan mulai menurun, sehingga diperlukan makanan tambahan selain ASI. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) yang sudah dilakukan sebagian besar ibu di Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah diharapkan dapat memberikan pengaruh baik pada peningkatan gizi pada bayi dan balita. Pemberian makanan pada masa emas seorang anak akan mempengaruhi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Dalam hal ini tenaga kesehatan desa dapat meningkatkan kegiatan yang dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) khususnya pada anak usia 6-24 bulan antara lain melalui kelas ibu hamil, konseling pada saat pemeriksaan kehamilan, kelas ibu balita, dan kegiatan lainnya.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2017). Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Sikap mengandung daya pendorong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro dan kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan, diinginkan, mengesampingkan apa yang tidak diinginkan dan apa yang harus dihindari. Sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus.

Dari hasil Uji Statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui hubungan sikap Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara Sikap Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.

Dari hasil Uji Statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.

Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini” menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) (Heryanto, 2017).

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian didapatkan dari 48 orang ibu berdasarkan Sikap ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang setuju sebanyak 30 orang (62,5%) dan tidak setuju sebanyak 18 orang (37,5%).
2. Dari hasil penelitian didapatkan dari 48 orang ibu berdasarkan pengetahuan ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan yang dikategorikan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 31 orang (64,6%) dan dikategorikan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (18,8%).
3. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.
4. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu M dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP –ASI) Pada Anak Usia 6 - 24 Bulan.

DAFTAR REFERENSI

- Artian, Rinto. 2018. Pendamping ASI Cegah Kekurangan Gizi. <http://www.humanmedicine.net>.
- Dinkes Sumatera Utara, 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016. Medan : DinKes Provpinsi Sumatera Utara.
- Heryanto, Eko. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungandengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. Jurnal Ilmu Kesehatan : Stikes Aisyah.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2018). Artikel Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Diunduh dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-makanan-pendamping-air-susu-ibu-mpasi>
- Kristiana, Dita. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu. Diunduh dari: <https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/jkk/article/view/1130>
- Notoatmodjo, S. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rieneka Cipta
- Safitri, Maharani Galuh. (2019). Perceived Social Support Dan Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Menyusui ASI Eksklusif. Diunduh dari: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/2436>